



UNIVERSITAS NASIONAL

**KEBIJAKAN PROTEKSI AMERIKA SERIKAT PADA PRODUK
TEKNOLOGI HIJAU TIONGKOK TAHUN 2024: DAMPAKNYA
TERHADAP TRANSISI ENERGI DOMESTIK AMERIKA SERIKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Hubungan Internasional

NENG SOPIA PIDA HUBAIBA

223507516061

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS NASIONAL

FEBRUARI 2026



UNIVERSITAS NASIONAL

**UNITED STATES PROTECTION POLICY ON CHINESE GREEN
TECHNOLOGY PRODUCTS IN 2024: ITS IMPACT ON UNITED
STATE'S DOMESTIC ENERGY TRANSITION**

THESIS

Submitted as one of the requirements to obtain a Bachelor Degree International
Relations

NENG SOPIA PIDA HUBAIBA

223507516061

**INTERNATIONAL RELATIONS
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
NATIONAL UNIVERSITY
FEBRUARY 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Nama: Neng Sopia Pida Hubaiba

NPM: 223507516061

Tandatangan : Neng Sopia Pida Hubaiba

Tanggal : 13 Februari 2026





FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neng Sopia Pida Hubaiba

Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516061

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Kebijakan Proteksi Amerika Serikat Pada Produk
Teknologi Hijau Tiongkok Tahun 2024: Dampaknya
Terhadap Transisi Energi Domestik Amerika Serikat

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui untuk diajukan

Jakarta, 13 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani Arief, S. IP., M.Si.



Kepada Program Studi Hubungan Internasional

Hary Damarwan, S.Hum., M.Si.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Neng Sophia Pida Hubaiba

Nomor Pokok Mahasiswa : 223507516061

Program Studi : Hubungan Internasional

Kekhususan : -

Judul Skripsi : Kebijakan Proteksi Amerika Serikat Pada Produk Teknologi Hijau Tiongkok Tahun 2024: Dampaknya Terhadap Transisi Energi Domestik Amerika Serikat

Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional



Jakarta, 03 Maret 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani Arief, S. IP., M.Si.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Adis Firdaus, S.I.P., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Neng Sopia Pida Ilubaiba

NPM : 223507516061

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : "Kebijakan Proteksi Amerika Serikat Pada Produk Teknologi Hijau Tiongkok Tahun 2024: Dampaknya Terhadap Transisi Energi Domestik Amerika Serikat"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Penguji 2 / Ketua Sidang: Harry Darmawan, S.Hum., M.Si.

Penguji 1: Dr. Aes Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

Pembimbing: Dr. Irma Indrayanni Arief, S.I.P., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 5 Maret 2026

ABSTRAK

Nama : Neng Sopia Pida Hubaiba

Npm : 223507516061

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : Kebijakan Proteksi Amerika Serikat Pada Produk Teknologi Hijau
Tiongkok Tahun 2024: Dampaknya Terhadap Transisi Energi

Domestik Amerika Serikat

Pembimbing : Dr. Irma Indrayani Arief, S.IP., M.S.i.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kebijakan tarif proteksionis Amerika Serikat terhadap produk teknologi energi hijau asal Tiongkok pada tahun 2024 memengaruhi inovasi transisi energi di dalam negeri Amerika Serikat. Fokus penelitian diarahkan pada latar belakang dan bentuk kebijakan proteksi yang diterapkan serta implikasinya terhadap inovasi transisi energi dalam konteks komitmen Amerika Serikat terhadap target Net Zero Emission 2050. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data sekunder yang berasal dari dokumen resmi pemerintah Amerika Serikat, termasuk kebijakan dan laporan yang dikeluarkan oleh White House, U.S. Department of Energy (DOE), dan Office of the United States Trade Representative (USTR), serta laporan lembaga internasional seperti International Energy Agency (IEA) dan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Kerangka analisis penelitian ini menggunakan Green Theory dan Teori Interdependensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan proteksi Amerika Serikat dalam sektor teknologi hijau mencerminkan ketegangan antara komitmen iklim global dan kepentingan ekonomi-politik domestik. Dalam jangka pendek kebijakan tersebut berpotensi meningkatkan biaya dan membatasi akses teknologi energi bersih, sementara dalam jangka menengah hingga panjang kebijakan industrial yang menyertainya mendorong penguatan kapasitas manufaktur domestik tanpa memutus keterhubungan global.

Kata Kunci: Kebijakan Proteksionisme, Inovasi Transisi Energi, Teknologi Hijau,
Net Zero Emission 2050

ABSTRACT

Name : Neng Sopia Pida Hubaiba

Npm : 223507516061

Study Program : *Internasional Relations*

Title : *United States Protection Policy On Chinese Green Technology
Products In 2024: Its Impact On United State's Domestic Energi
Transition*

Advisor : Dr. Irma Indrayani Arief, S.IP., M.S.i.

This study aims to analyze how the United States' protectionist tariff policy on Chinese green energy technology products in 2024 affects domestic energy transition innovation in the United States. The study focuses on the background and form of the protectionist policy implemented and its implications for energy transition innovation in the context of the United States' commitment to the 2050 Net Zero Emission target. This study uses qualitative methods with secondary data sources from official U.S. government documents, including policies and reports issued by the White House, the U.S. Department of Energy (DOE), and the Office of the United States Trade Representative (USTR), as well as reports from international institutions such as the International Energy Agency (IEA) and the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). The analytical framework of this study uses Green Theory and Interdependence Theory. The results show that U.S. protectionist policies in the green technology sector reflect the tension between global climate commitments and domestic economic and political interests. In the short term, these policies have the potential to increase costs and limit access to clean energy technologies, while in the medium to long term, accompanying industrial policies encourage the strengthening of domestic manufacturing capacity without severing global connections.

Keywords: *Protectionist Policy, Transition Innovation, Green Technology, Net Zero Emission 2050*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.2 Rumusan Masalah	21
1.1.1 Pertanyaan Pokok.....	22
1.2.2 Pertanyaan Operasional.....	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
1.5 Sistematika Penulisan.....	24
BAB II	26
KAJIAN PUSTAKA	26
2.1 Penelitian Terdahulu.....	26
2.2 Kerangka teori	37
2.2.1 <i>Green Theory</i>	37
2.2.2 Teori Interdependensi.....	40
2.2.3 Konsep Proteksionisme dan Kepentingan Nasional (<i>Net Zero Emission 2050</i>).....	45
2.3 Kerangka Konseptual	50
BAB III.....	53
METODOLOGI PENELITIAN	53

3.1	Jenis Penelitian	53
3.2	Jenis dan Sumber Data	53
3.3	Teknik Pengumpulan Data	55
3.4	Teknik Analisis Data	56
3.5	Aspek, Dimensi, Parameter	57
BAB IV		61
HASIL DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Kebijakan Proteksi AS terhadap Produk Teknologi Energi Hijau Tiongkok 2024.....	61
4.1.1	Latar Belakang Kebijakan Proteksi.....	61
4.1.2	Bentuk Kebijakan Proteksi Tahun 2024	74
4.2	Produk Teknologi Hijau Tiongkok.....	90
4.2.1	Jenis dan Karakteristik Produk.....	90
4.2.2	Posisi Produk Tiongkok dalam Rantai Pasok Global	102
4.3	Agenda Global Net Zero Emission 2050	106
4.3.1	Komitmen Amerika Serikat terhadap Transisi Energi Bersih.....	106
4.3.2	Ketegangan antara Agenda Net Zero dan Kebijakan Proteksi.....	110
4.4	Dampak terhadap Inovasi Transisi Energi Domestik AS	113
4.4.1	Terhambatnya Transisi Energi Amerika Serikat.....	113
4.4.2	Pembangunan Produksi Teknologi Hijau Domestik AS.....	116
4.4.3	Implikasi Jangka Panjang terhadap Inovasi dan Daya Saing.....	119
BAB V		125
PENUTUP		125
5.1	Kesimpulan.....	125
5.2	Refleksi Teoritis	127
5.3	Kontribusi Kebaharuan (<i>Novelty</i>) Hasil Penelitian	129
5.3	Saran dan Rekomendasi Penelitian Selanjutnya.....	132
DAFTAR PUSTAKA		134
LAMPIRAN		140

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. Aspek, Dimensi, dan Parameter	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Kerangka Konseptual	52
Gambar 2. Struktur Kontribusi Material Mineral Nonfuel.....	68
Gambar 3. Penandatanganan <i>Inflation Reduction Act</i> (IRA) oleh Presiden Joe Biden	82
Gambar 4. Investasi Kumulatif Rantai Pasok Baterai dan Kendaraan Listrik di Amerika Utara.....	88



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rentang Dominasi Produksi Global.....	101
Grafik 2. Perkembangan Kapasitas Baterai <i>Utility-Scale</i> Amerika Serikat (2023-2024).....	121
Grafik 3. Perubahan Volume Impor Panel Surya Amerika Serikat (Indeks 2023-100).....	122



DAFTAR SINGKATAN

AAM	: Alliance for American Manufacturing
AD	: Anti-Dumping Duties
AS	: Amerika Serikat
BEV	: Battery Electric Vehicles
BIL	: Bipartisan Infrastructure Law
BRI	: Belt and Road Initiative
BYD	: Build Your Dreams
CAAM	: China Association of Automobile Manufacturers
CAM	: Cathode Active Material
CATL	: Contemporary Amperex Technology Co. Limited
CdTe	: Cadmium Telluride
Cell	: Battery Cell
CFR	: Council on Foreign Relations
CHIPS	: Creating Helpful Incentives to Produce Semiconductors (Act)
CIGS	: Copper Indium Gallium Selenide
CSIS	: Center for Strategic and International Studies
CVD	: Countervailing Duties
DOC	: Department of Commerce
DOE	: Department of Energy
EO	: Executive Order
EV	: Electric Vehicle
EVSE	: Electric Vehicle Supply Equipment
FEOC	: Foreign Entity of Concern
G20	: Group of Twenty
GW	: Gigawatt
HJT	: Heterojunction
IEA	: International Energy Agency
IEA PVPS	: International Energy Agency Photovoltaic Power Systems Programme
IPCC	: Intergovernmental Panel on Climate Change
IRA	: Inflation Reduction Act



IRS	: Internal Revenue Service
IRENA	: International Renewable Energy Agency
ISI	: Fraunhofer Institute for Systems and Innovation Research
LCOE	: Levelized Cost of Energy
LFP	: Lithium Iron Phosphate
LTS	: Long-Term Strategy
MDPI	: Multidisciplinary Digital Publishing Institute
MIIT China	: Ministry of Industry and Information Technology of the People's Republic of China
NBER	: National Bureau of Economic Research
NMC	: Nickel-Manganese-Cobalt
OECD	: Organisation for Economic Co-operation and Development
OIES	: Oxford Institute for Energy Studies
PERC	: Passivated Emitter and Rear Cell
PHEV	: Plug-in Hybrid Electric Vehicles
PV	: Photovoltaic
SAIC	: Shanghai Automotive Industry Corporation
SCM Agreement	: Agreement on Subsidies and Countervailing Measures
TOPCon	: Tunnel Oxide Passivated Contact
TRT World	: Turkish Radio and Television World
UNCTAD	: United Nations Conference on Trade and Development
UNEP	: United Nations Environment Programme
UNFCCC	: United Nations Framework Convention on Climate Change
U.S.	: United States
USDT	: United States Department of the Treasury
USD	: United States Dollar
USGS	: United States Geological Survey
USITC	: United States International Trade Commission
USTR	: Office of the United States Trade Representative
WTO	: World Trade Organization